



RINGKASAN

NAZWA MAULIDIA PERMANA. Sertifikasi Benih Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Melalui Pemurnian Varietas di UPTD PSBTPHP Provinsi Banten. *Seed Certification of Peanut (Arachis hypogaea L.) Through Variety Purification at UPTD PSBTPHP Banten Province*. Dibimbing oleh ABDUL QADIR.

Kacang tanah merupakan salah satu sumber protein dan berperan sebagai multiguna bahan pangan. Produksi kacang tanah yang mengalami penurunan tidak dapat memenuhi permintaan yang terus meningkat dari masyarakat. Upaya peningkatan produksi kacang tanah di Indonesia dapat ditingkatkan melalui penggunaan benih bermutu yang didapatkan melalui serangkaian kegiatan sertifikasi yang dilakukan oleh suatu instansi yang berwenang. Praktik kerja lapangan (PKL) memiliki tujuan untuk mempelajari sertifikasi benih kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) melalui pemurnian varietas di UPTD PSBTPHP Provinsi Banten.

Praktik kerja lapangan (PKL) dilakukan selama 3 bulan terhitung dari 15 Januari sampai 5 April 2024 di UPTD PSBTPHP Provinsi Banten yang beralamat di Jl. Raya Cilegon KM 04, Drangong, Kec. Taktakan, Kota Serang, Provinsi Banten, 42162. Metode yang digunakan selama praktik kerja lapangan berlangsung yaitu kuliah umum, praktik kerja langsung, wawancara, studi pustaka dan analisis data.

Kegiatan sertifikasi benih kacang tanah melalui pemurnian varietas yang dilakukan yaitu verifikasi pengajuan permohonan sertifikasi yang melampirkan surat keterangan kebenaran varietas benih sumber dan peta lapangan, identifikasi asal usul kebenaran varietas memeriksa pertanaman menggunakan metode seleksi negatif dan menyesuaikan keadaan lapang dengan dokumen yang dilampirkan. Pemeriksaan pertanaman hanya dilakukan satu kali pada saat fase masak, pemeriksaan alat dan tempat penyimpanan, pengambilan contoh benih, pengujian mutu benih di laboratorium. Penetapan kadar air menggunakan metode oven suhu tinggi konstan 130 °C selama 1 jam, analisis kemurnian benih memisahkan komponen benih murni, benih tanaman lain dan kotoran benih, serta pengujian daya berkecambah menggunakan fraksi benih murni sebanyak 400 benih dengan media perkecambahan berupa pasir. Hasil pengujian yang dinyatakan lulus kemudian diterbitkan sertifikat dan label, serta dilakukan pengawasan mutu benih diperedaran.

Hasil pemeriksaan lapang berupa identifikasi asal usul kebenaran varietas dan pemeriksaan pertanaman dinyatakan lulus karena campuran varietas lain (CVL) yang ditemukan tidak melebihi batas maksimal yaitu 1,0%. Pengujian di laboratorium berupa penetapan kadar air menghasilkan rata-rata 6,4% dari kedua duplo, benih murni mencapai 99,8% dan kotoran benih 0,1% telah lulus uji karena sesuai standar yang ditetapkan. Pengujian daya berkecambah yang telah dilakukan menghasilkan 46% kecambah normal, hal tersebut menyebabkan kegiatan sertifikasi benih dinyatakan tidak lulus karena hasil yang didapatkan berada dibawah batas minimal yaitu <70% sehingga tidak diterbitkan sertifikat dan label.

Kata kunci: benih bermutu, identifikasi, pemeriksaan lapang, pengujian mutu, sertifikat benih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.